



KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Ni Wayan Widya Wedani¹ Gerianta Wirawan Yasa²

Article history:

Submitted: 22 Juli 2022

Revised: 8 Agustus 2022

Accepted: 30 Agustus 2022

Keywords:

Financial Report Quality;

Audit Committee;

Audit Quality.

Kata Kunci:

Kualitas Laporan Keuangan;

Komite Audit;

Kualitas Audit.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia

Email:

widyawedaniwayan1999@gmail.com

Abstract

The tight competition in the business world triggers entities to show the best value they have through efforts to provide quality and timely financial reports. The focus of the study is to determine the effect of audit committee and audit quality on the quality of financial statements. Manufacturing on IDX in 2016-2020 period were selected as the population in this research and 470 observations using purposive sampling method. This study using multiple linear regression analysis to analyze data. The findings show that the audit committee and audit quality variables have a positive effect on the quality of financial statements. Entities need to consider making corporate financial decisions because they will affect the sustainability of the company, so quality financial reports are needed and are in accordance with the company's conditions.

Abstrak

Ketatnya persaingan pada dunia bisnis memicu entitas untuk menunjukkan nilai terbaik yang dimiliki melalui upaya laporan keuangan yang disajikan berkualitas dan tepat waktu. Fokus penelitian ini mengetahui pengaruh yang diberikan komite audit dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Entitas manufaktur di BEI pada periode 2016-2020 dipilih menjadi populasi pada riset ini dan diperoleh 470 pengamatan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data. Temuan menjelaskan variabel komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Entitas perlu mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan karena akan memengaruhi kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut, sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat persaingan dunia bisnis memicu entitas untuk berlomba menampilkan nilai terbaik yang dimiliki dengan penerbitan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Menurut Mulyanto & Wibowo (2020) laporan keuangan digambarkan sebagai suatu bentuk kewajiban untuk mengungkapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholders* sebagai alat komunikasi antar pihak maupun sebagai sarana memutuskan suatu hal. Melalui penerbitan laporan keuangan yang berkualitas akan membantu untuk meningkatkan kepercayaan investor. Berkualitas yang dimaksud, dimaknai dengan menampilkan kinerja yang sesungguhnya melalui standar yang ditetapkan.

Berdasarkan fakta di lapangan tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, seperti temuan terkait adanya transaksi dengan pihak terafiliasi dan tidak dilakukan dengan mekanisme pengungkapan yang tepat kepada *stakeholders* sehingga berbeda dengan yang digunakan auditor dalam mengaudit (Inawati dkk., 2021). Dengan demikian, dibutuhkan tata kelola yang baik guna memperoleh laporan keuangan dengan memiliki kualitas. Untuk memperoleh hal tersebut, perlu kontribusi dalam bentuk pengendalian internal dan eksternal dengan bantuan peran komite audit.

Riset ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*), sebagai dasar penelitian ini dimana teori ini menjelaskan keterkaitan agen sebagai manajer dan prinsipal sebagai pemegang saham di dalam melakukan kepentingan. Temuan yang dilakukan oleh Lestari & Oktaviana (2020) dan Kuncoro & Suryandari (2021) menemukan variabel komite audit memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Nugrahani (2017) dan Permatalia & Haryono (2021) menemukan hasil sebaliknya. Komite audit merupakan bagian dari pengawas internal dimana semakin aktif perannya, maka laporan keuangan semakin berkualitas.

H₁: Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Melalui pengendalian internal akan memudahkan proses audit eksternal oleh KAP dalam memberi opini terkait kewajaran kondisi keuangan perusahaan. Dengan ini, audit internal akan membantu manajemen didalam menyelesaikan tanggung jawab secara efektif, baik melalui laporan rekomendasi dan penilaian maupun komentar terhadap sesuatu yang dianalisis (Erfiansyah & Kurnia, 2018). Menurut Nugrahani (2017) Audit yang berkualitas membantu memperkecil risiko audit dan menjadikan laporan keuangan sesuai standar akunting. Dengan kualitas audit yang baik dapat mendorong auditor untuk memberikan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Hal ini akan berdampak pada peningkatkan kredibilitas laporan keuangan sebagai landasan dalam mengambil keputusan investasi (Mukoffi, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh VictorImar & Effendi (2019), Djanegara (2017) dan Permatalia & Haryono (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel kualitas audit pada kualitas laporan keuangan, berbeda dengan Marpaung dkk. (2021) menemukan temuan sebaliknya. Kualitas audit mampu meningkatkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sehingga mempengaruhi kualitasnya.

H₂: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Komite audit memiliki tanggung jawab mengawasi kualitas audit maupun kepentingan pemegang saham. Pihak tersebut sebagai pengawas yang berupaya dalam menghindari adanya tindakan menyimpang. Sehingga peneliti memilih menggunakan komite audit dan kualitas audit dalam menguji pengaruhnya dengan kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Riset ini berbentuk kuantitatif, menggunakan laporan keuangan tahunan. Entitas manufaktur di BEI dipilih menjadi lokasi telaah riset. Adapun sampel berjumlah 470 selama 5 tahun amatan yang diperoleh melalui kriteria yang telah ditentukan (*purposive sampling*), meliputi perusahaan yang merilis laporan keuangan secara berturut-turut serta perusahaan dengan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020.

Kualitas laporan keuangan dipilih sebagai variabel terikat dimana penyajian harus dapat dimengerti, sesuai kebutuhan, tidak mengandung hal menyesatkan, dan dapat diandalkan (Gusmawan & Novita, 2017). Indikator pengukuran menggunakan *non operating accruals* melalui perhitungan rata-rata *non operating accruals* di bagi dengan total aset (Givoly & Hayn, 2000).

$$\text{KLK} = (\text{non operating accruals} / \text{total aset}) \times (-1) \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

$$\text{Total accruals} = (\text{net income} + \text{depreciation}) - \text{cash flow from operation} \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{Non operating accruals} = \text{total accruals} - (\Delta \text{account receivable} + \Delta \text{inventories} + \Delta \text{prepaid expenses} - \Delta \text{account payable} - \Delta \text{taxes payable}) \dots \dots \dots (3)$$

Variabel bebas komite audit didefinisikan sebagai pihak yang memiliki kewajiban membantu dewan komisaris dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan (Savero dkk., 2017). Komite audit paling sedikit beranggotakan tiga orang. Indikator variabel merupakan jumlah komite audit per tahun (Indrasari dkk., 2016).

Kualitas audit sebagai variabel bebas lainnya dimaknai dengan kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan tindakan menyimpang yang ditemukan ketika melakukan telaah (DeAngelo, 1981). Kualitas audit diukur dengan *dummy* melalui reputasi KAP yang meliputi *big four* dan *non big four* (Puspita & Utama, 2016). Analisis regresi linear berganda dipilih sebagai teknik dalam menganalisis pengaruh variabel yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut.

$$\text{KLK} = \alpha + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{AUDIT} + e \dots \dots \dots (4)$$

Penjelasan:

KLK	= Kualitas laporan keuangan
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Nilai Koefisien Regresi Berganda
KA	= Komite audit
AUDIT	= Kualitas audit
e	= Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif dan tabel pengujian analisis linear berganda yang telah diuji terkait variabel yang diteliti ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
KA	470	0	5	3,04	0,37
AUDIT	470	0	1	0,37	0,48
KLK	470	-1,54	2,91	-0,04	0,33
Valid N	470				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki rata-rata -0,04 dengan nilai minimum -1,54 dan maksimum 2,91 mengindikasikan bahwa dari observasi penelitian, rata-rata perusahaan memiliki tingkat kualitas laporan keuangan rendah. Komite audit (KA) dengan rata-rata 3,04, nilai minimum 0 dan maksimum 5 memiliki arti perusahaan sampel rata-rata memiliki jumlah komite audit sebanyak 3 anggota. Kualitas audit (AUDIT) rata-rata 0,37 serta nilai minimum 0 dan maksimum 1, artinya rata-rata perusahaan sampel diaudit oleh KAP *non big four*.

Tabel 2.
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,578	0,056		-10,289	0,000
KA	0,178	0,018	0,408	9,759	0,000
AUDIT	0,078	0,013	0,246	5,897	0,000
Adjusted R ²	: 0,300				
F _{hitung}	: 101,711				
Sig. F	: 0,000				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai *adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,300 yang artinya variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel komite audit dan kualitas audit sebesar 30 persen. Sisanya 70 persen dipengaruhi oleh variabel di luar variabel independen.

Koefisien regresi variabel komite audit 0,178 signifikansi 0,000. Sehingga, variabel ini berpengaruh positif pada variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang dibangun dapat disetujui. Ini menunjukkan kehadiran komite audit terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan sehingga laporan disajikan sesuai dengan kondisi emiten. Temuan mendukung adanya Teori Agensi dimana keberadaan komite audit yang diterapkan secara efektif dan efisien dapat mengurangi konflik dengan demikian kualitas laporan terjamin. Hasil temuan ini mendukung riset Lestari & Oktaviana (2020), Kuncoro & Suryandari (2021), Alarussi & Nawafly (2019), Fajrin & Suryani (2021) dan Indaryuni dkk. (2021).

Koefisien regresi kualitas audit 0,078, signifikansi 0,000 yang menandakan terdapat pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan sehingga H₂ disetujui. Kualitas audit terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sehingga memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam teori keagenan untuk mengatasi masalah keagenan yang terjadi antara agen dan prinsipal diperlukan pengawasan eksternal yang dapat dilihat dari kualitas audit. Bila dihubungkan dengan Teori Agensi, manajer diberikan tanggung jawab dalam mengoperasikan perusahaan memiliki kecenderungan untuk menetapkan KAP yang memiliki kualitas dan bersifat independen dalam melakukan audit sehingga meningkatkan kepercayaan publik VictorImar & Effendi

(2019). Temuan ini mendukung temuan VictorImar & Effendi (2019), Djanegara (2017), dan Permatalia & Haryono (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini yaitu variabel komite audit dan kualitas audit memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Adanya komite audit terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, sehingga semakin tinggi komite audit akan memengaruhi peningkatan kualitas audit. Kualitas audit terbukti meningkatkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sehingga memengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga semakin baik kualitas audit akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Saran yang dapat diajukan kepada entitas berdasarkan riset yang dilakukan, sebaiknya terus mengupayakan peningkatan pengawasan dalam perusahaan baik eksternal maupun internal. Bagi investor, diharapkan investor dapat menganalisis dan mencermati laporan keuangan dengan baik dalam mengambil keputusan berinvestasi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian dengan mengembangkan pengaruh lainnya yang dipercaya berpengaruh pada kualitas penerbitan laporan keuangan, serta menambah periode pengamatan penelitian dalam memperluas riset yang dilakukan.

REFERENSI

- Alarussi, A. S., & Nawafly, A. T. (2019). Impact of Board Characteristics, Audit Committee Characteristics And External Auditor on Disclosure Quality of Financial Reporting. *Journal of Management and Economic Studies*, 1(1), 48–65. <https://doi.org/10.26677/tr1010.2019.60>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 113–127. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90009-4](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90009-4)
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 461–483.
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 144–160.
- Fajrin, S. S., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5136–5144.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287–320.
- Gusmawan, F., & Novita, N. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan, Diversitas Manajerial dan Efisiensi Investasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 3(4), 56–66.
- Inawati, W. A., Muslih, M., & Kurnia. (2021). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 121–132.
- Indaryuni, D., Andriani, B. F., & Sucipto, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII70 Periode 2018-2020). *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 45–58.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117–133. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Kuncoro, A., & Suryandari, D. (2021). The Influence of KAP size, Institutional Ownership, and Audit Committee on the Quality of Financial Statements. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(1), 82–92.
- Lestari, I. F., & Oktaviana, U. K. (2020). Peranan Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 29–36.

- Marpaung, A. Y. K., Tinambunan, L. R., Bangun, I. N., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan di Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 160–168.
- Mukoffi, A. (2019). Kualitas Audit Terhadap Mutu Laporan Keuangan. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 26–34.
- Mulyanto, & Wibowo, R. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(2), 153–167.
- Nugrahani, T. S. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit pada Kualitas Laporan Keuangan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 838–849. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i1.1011>
- Permatalia, R., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Al-Intaj*, 7(2), 126–134.
- Puspita, M. A. P. W., & Utama, I. M. K. (2016). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 1829–1856.
- Savero, D. O., Nazir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 75–89.
- VictorImar, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2655>